

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Adanya persaingan ini menuntut perusahaan untuk melakukan berbagai upaya agar bertahan dalam dunia bisnis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah memperoleh informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat. Agar informasi perusahaan menjadi informasi yang akurat, maka data transaksi yang diolah harus menggunakan sistem yang terpercaya. Manajemen perusahaan juga memerlukan sistem informasi yang baik agar dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien.

Sistem informasi manajemen (SIM) yang baik merupakan salah satu elemen penting yang dapat mengatasi persaingan yang terjadi di dalam dunia bisnis. SIM (sistem informasi manajemen) merupakan sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen (Hernawan, 2010). Tujuan dari SIM adalah menyediakan informasi yang digunakan dalam penghitungan harga pokok jasa dan produk, menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan. serta pengambilan keputusan dalam perusahaan. SIM merupakan

kumpulan dari sistem informasi. Salah satu bagian terpenting dari SIM adalah sistem informasi akuntansi (*accounting information systems*) yang menyediakan informasi dan transaksi keuangan.

Menurut Rama dan Jones (2008:17), sistem informasi akuntansi (SIA) adalah bagian dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan seperti halnya informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin transaksi akuntansi. Perusahaan menggunakan SIA untuk menghasilkan laporan-laporan eksternal, menangani aktivitas rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu, mendukung pengambilan keputusan yang bersifat tidak rutin, dan menjalankan aktivitas perencanaan serta pengendalian. SIA sendiri terbagi menjadi tiga subsistem yakni sistem pemrosesan transaksi, sistem buku besar/pelaporan keuangan, dan sistem pelaporan manajemen. Sistem pemrosesan transaksi adalah sistem informasi yang mendukung operasi bisnis harian melalui berbagai dokumen serta pesan untuk para pengguna di seluruh perusahaan. Sistem ini terbagi lagi menjadi siklus pengeluaran, siklus konversi dan siklus pendapatan (Hall, 2004:65-67). Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu guna mendukung operasi sehari-hari perusahaan secara efektif dan efisien serta pengambilan keputusan oleh manajemen.

PT Usaha Loka adalah perusahaan yang bergerak pada bidang industri *furniture* dari kayu jati kualitas ekspor dan penyamakan kulit di Kota Malang. Sistem informasi akuntansi

perusahaan terdiri dari subsistem pembelian/utang, subsistem aset tetap, subsistem produksi, subsistem akuntansi biaya, subsistem pemrosesan pesanan penjualan, dan subsistem penerimaan kas secara garis besar sudah dijalankan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya lingkungan pengendalian yang efektif berupa penetapan integritas dan nilai etika guna menghilangkan atau mengurangi dorongan yang mungkin membuat pegawai melakukan tindakan tidak jujur, ilegal, atau tidak etis. Lingkungan pengendalian yang efektif membuat keempat komponen lain yakni penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan menghasilkan pengendalian internal yang efektif. Kemudian, sistem buku besar/pelaporan keuangan dan sistem pelaporan manajemen juga berjalan dengan baik.

Akan tetapi, pada siklus pengeluaran subsistem penggajian PT Usaha Loka masih belum dijalankan dengan baik, padahal sistem penggajian merupakan salah satu subsistem yang penting bagi perusahaan karena termasuk dalam siklus pengeluaran kas yang berperan dalam menentukan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Penggajian merupakan faktor yang menentukan kinerja karyawan di mana bagian ini sangat sensitif apabila terjadi kesalahan atau hal yang tidak wajar. Kesalahan atau hal tidak wajar yang terjadi membuat karyawan tidak melakukan pekerjaannya dengan baik. Selain itu, penggajian juga berpengaruh pada biaya operasi perusahaan saat perusahaan harus mengeluarkan kas. Sistem

penggajian yang baik merupakan penggajian yang dihitung dengan teliti dan dibagikan tepat waktu kepada para karyawannya.

Berdasarkan hasil observasi pada PT Usaha Loka, perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi atas siklus penggajiannya, di mana aktivitas *input*, pemrosesan dan *output* masih dilakukan secara manual. Penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian secara manual dengan jumlah karyawan yang tidak terlalu banyak sebenarnya tidak masalah namun pada saat perusahaan berkembang, jumlah karyawan semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya proses produksi perusahaan sehingga penggunaan sistem secara manual sudah tidak layak lagi. Dengan sistem akuntansi secara manual pengolahan informasi akan sangat terbatas karena hanya mengandalkan ketelitian manusia serta membutuhkan waktu yang lama. Akibatnya, sering terjadi kesalahan-kesalahan seperti pencatatan waktu lembur yang keliru, pemotongan gaji maupun penghitungan cuti dan bonus yang tidak tepat, daftar hadir karyawan yang sering tidak tercatat sehingga menyebabkan sistem penggajian di PT Usaha Loka menjadi tidak efektif. Kesalahan-kesalahan ini disebabkan karena beberapa hal. Pertama, jumlah karyawan yang hampir mencapai 400 pekerja, menyebabkan penghitungan upah yang dilakukan secara manual kurang efektif. Apalagi dengan adanya dasar penghitungan upah yang berbeda untuk tiap karyawan lepas, penghitungan jam kerja dan jam lembur yang berbeda, serta pemotongan Pajak Penghasilan yang berbeda untuk karyawannya dengan berbagai status kawin menyebabkan

penghitungan upah yang dilakukan PT Usaha Loka sangat rumit sehingga banyak terjadi kesalahan dalam penghitungan. Kedua, periode *cut-off* dan pembayaran upah yang terlalu dekat sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan makin besar. PT Usaha Loka memiliki periode *cut-off* mulai tanggal 25 sampai tanggal 22 bulan berikutnya dengan pembayaran upah setiap tanggal 24. Perusahaan hanya memiliki jangka waktu dua hari untuk menghitung gaji 400 karyawan dengan berbagai kompleksitasnya sebelum membayar upah para pegawainya.

Siklus penggajian PT Usaha Loka juga belum memiliki otorisasi transaksi yang memadai terutama dalam daftar hadir karyawan sehingga sering terjadi peningkatan biaya jika upah, gaji, komisi atau tarif dasar lainnya yang digunakan untuk menetapkan kompensasi pegawai dipalsukan. Permasalahan lain mengenai daftar hadir karyawan adalah terdapat banyak karyawan yang memiliki nama yang sama sehingga gaji yang diberikan kadang tertukar. Untuk menghindari hal ini, sebenarnya perusahaan telah berupaya melakukan pencegahan dengan cara mencocokkan daftar hadir karyawan dengan nama dan jumlah gaji yang dibayarkan tetapi ada pihak kurang bertanggung jawab yang menggunakan daftar hadir karyawan lain untuk mengambil gaji sehingga sempat membuat rugi kira-kira Rp 100 juta per tahun karena perusahaan akhirnya harus membayar dobel gaji karyawannya. Selain itu, fungsi akuntansi masih merangkap peng-*input*-an data untuk membuat daftar upah dan melakukan pembayaran upah serta belum adanya supervisi yang

memadai sehingga timbul kesalahan dalam memberikan gaji pada karyawan yang memiliki nama sama. Perusahaan juga belum menjalankan prosedur verifikasi dengan baik. Hal ini mengakibatkan pihak manajemen tidak dapat menilai kinerja perorangan, integritas sistem pemrosesan transaksi, dan kebenaran data yang berada dalam catatan akuntansi sehingga timbul berbagai masalah.

Pengendalian internal yang lemah atas gaji dan upah menimbulkan banyak celah yang memungkinkan terjadinya kecurangan-kecurangan, seperti adanya karyawan atau pegawai fiktif, penyiapan buku pembayaran gaji dan upah palsu dengan maksud mendapat pembayaran dua kali, kesalahan dalam penghitungan sehingga gaji dan upah yang diterima oleh karyawan maupun buruh lebih atau kurang dari semestinya. Sebaliknya, dengan pengendalian internal yang efektif kecurangan akuntansi yang terjadi cenderung berkurang sehingga kerugian perusahaan juga dapat diminimalisasi. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal terhadap gaji dan upah yang memadai sangat diperlukan agar manajemen dapat menghasilkan informasi yang berkualitas baik. Selain prosedur baku yang dimiliki dan ditetapkan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, perusahaan perlu melaksanakan aktivitas pengendalian yang memadai berupa otorisasi transaksi, pengamanan terhadap catatan, pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai.

Berdasarkan evaluasi pengendalian internal pada perusahaan, dapat dilihat bahwa siklus penggajian PT Usaha Loka masih

memiliki beberapa kelemahan dalam sistemnya. Oleh karena itu, kelemahan tersebut berusaha diperbaiki dengan membuat prosedur pengendalian internal yang lebih memadai sehingga dapat mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi adanya berbagai kesalahan yang terjadi serta merancang sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi guna mengatasi kompleksitas penghitungan gaji karyawan. Selain itu, dengan merancang sistem penggajian dapat dilihat apa saja aktivitas yang terjadi sehingga dapat diketahui siapa saja karyawan yang efisien, kurang efisien, dan tidak efisien. Dengan begitu manajemen dapat mengambil keputusan mengenai pemberian gaji para karyawannya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Usaha Loka?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Usaha Loka guna meningkatkan pengendalian internal perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi penerapan pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Usaha Loka.

2. Merancang sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Usaha Loka dalam upaya meningkatkan pengendalian internal di perusahaan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Akademik

Bagi para mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan serta pengendalian internal pada siklus penggajian dan pengupahan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan atau perbandingan bagi peneliti berikutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktik

Bagi PT Usaha Loka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan pengawasan yang efektif dan efisien terhadap sistem akuntansi pengupahan perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat memperoleh alternatif sistem penggajian yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada. Bagi perusahaan sejenis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam peningkatan mutu maupun kinerja pengelolaan penggajian.

1.5. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Uraian ide pokok yang terkandung pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan atas penelitian terdahulu, landasan teori berkaitan dengan materi yang akan dibahas, serta rerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang disain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan yang terakhir adalah teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.